
OPTIMALISASI PERAN POKDARWIS DESA WISATA SETANGGOR SELAMA PANDEMI COVID 19

Oleh

Habiburrahman¹, Syech Idrus², Ida Nyoman Tridarma Putra³

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹abibrahman528@gmail.com, ²sidroess@gmail.com &

³ida.nyoman.putra@gmail.com

Article History:

Received: 08-06-2022

Revised: 16-06-2022

Accepted: 22-07-2022

Keyword:

Optimalisasi, Peran

Pokdarwis, Desa Wisata

Setanggo

Abstract: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah ketua pokdarwis, kepala Desa Setanggor, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Wisata setanggor. Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan peran pokdarwis Desa Wisata Setanggor selama pandemi covid 19, 2). Mendeskripsikan langkah Optimalisasi peran Pokdarwis Desa Wisata setanggor selama pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Peran pokdarwis Desa Wisata setanggor selama pandemi covid 19, hanya sebatas pembenahan kapasitas organisasi maupun peningkatan kapasitas melalui kegiatan-kegiatan pelatihan guide melalui zoom meeting berupa pelatihan cara memeking barang dan pelatihan manajemen homestay 2). Langkah optimalisasi peran pokdarwis Desa Wisata setanggor selama pandemi covid 19, hanya menghimbau dan memberikan beberapa peralatan protokol kesehatan seperti masker, tempat cuci tangan, handsanitizer, termogun cek suhu, kepada masyarakat setempat. guna untuk mencegah penyebaran covid 19. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disampaikan saran, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis sekartije) Desa Wisata setanggor diharapkan selalu berperan aktif dalam memaksimalkan pengembangan Desa Wisata selama pandemi covid 19. pemerintah kabupaten Lombok tengah dan lembaga swasta diharapkan terus memberikan pembinaan dan dukungan penuh terhadap perkembangan Kelompok sadar wisata Desa wisata setanggor dalam menerapkan protokol kesehatan guna untuk mencegah penyebaran covid 19, masyarakat terkhusus masyarakat Desa Wisata Setanggor diharapkan dapat lebih meningkatkan antusiasnya dalam mendukung program Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis Sekartije). untuk lebih meningkatkan wisatawan yang datang..

PENDAHULUAN

Desa Setanggor terletak di Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan luas wilayah 676 hektar, kode wilayah 52.02.05.2005 dan kode pos 83572. desa ini memiliki kekayaan sumber daya alam seperti areal persawahan seluas 483 hektar yang terbentang indah dan juga memiliki 14 spot wisata seperti, wisata pertanian, wisata religi, wisata perternakan, wisata tenun, wisata makan siang di tengah sawah, English fun dan wisata river night. yang tersebar luas di berbagi dusun, dengan total jumlah kunjungan wisatawan 1513.

Peran dari Pokdarwis adalah sebagai penggerak sadar wisata dan Sapta Pesona di lingkungan daerah wisata, untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata, dan mensukseskan pembangunan pariwisata. Maka dari itu dengan adanya Pokdarwis di suatu daerah tentunya dapat mendorong dalam membangun, mengembangkan dan memajukan kepariwisataan dan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.

Tujuan Penelitian

Untuk Mendeskripsikan Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor selama pandemi covid 19, dan Untuk Mendeskripsikan langkah Optimalisasi Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor selama pandemi covid 19.

LANDASAN TEORI

Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Keberadaan Pokdarwis dalam pengembangan destinasi pariwisata telah berperan sebagai salah satu “unsur penggerak atau penegelola” dalam mendukung terciptanya lingkungan dan suasana yang kondusif di tingkat lokal di daerahnya, yang secara kolektif akan berdampak positif bagi perkembangan destinasi pariwisata dalam konteks wilayah yang lebih luas. Peran dan kontribusi Pokdarwis tersebut perlu terus didukung dan dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam turut menopang perkembangan dan pertumbuhan destinasi pariwisata, maupun khususnya peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di daerahnya masing-masing. (Kementerian Pariwisata, Pedoman Pokdarwis, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, Peran Pokdarwis tentunya dapat berdampak secara sosial, budaya maupun ekonomi. Karena peran Pokdarwis sebagai penggerak utama dalam kebijakan pengembangan pariwisata serta membangun kesadaran masyarakat untuk ikut memelihara dan menjaga lingkungan objek wisata agar wisatawan merasa nyaman berkunjung, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Menurut buku Panduan Kelompok Sadar Wisata (2012: 17) maksud dari pembentukan kelompok sadar wisata adalah mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata, sebagai wujud dari konsep pengembangan potensi pariwisata berbasis

masyarakat yang dilakukan pemerintah daerah. Kelompok Sadar Wisata dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat secara langsung dalam menjaga serta mengembangkan pariwisata di daerahnya masing-masing (Nur Rika Puspita Sari, 2012: 42).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa maksud pembentukan kelompok sadar wisata yaitu mengembangkan masyarakat untuk berperan sebagai motivator, penggerak dan komunikator, dalam meningkatkan kesiapan serta kepedulian masyarakat dalam pengembangan pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Tujuan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Tujuan dari pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.

Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.

Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.

Fungsi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Secara umum, fungsi Pokdarwis dalam kegiatan kepariwisataan adalah:

Sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona di lingkungan wilayah di destinasi wisata.

Sebagai Mitra Pemerintah dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan Sadar Wisata di daerah. (Kementerian Pariwisata, Pedoman Pokdarwis, 2012) .

3. Kegiatan Kelompok Sadar Wisata, Lingkup kegiatan Pokdarwis menurut Ir.Firmansyah Rahim buku panduan Kelompok Sadar Wisata (2012:27) adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan 4.fungsi dan tujuan pembentukan organisasi Pokdarwis. Lingkup kegiatan tersebut meliputi, antara lain:

Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.

Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.

Mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.

Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.

Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.

Memberikan masukan kepada pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat.

2. Optimalisasi

Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Dalam hal ini adalah menjadikan peran dan langkah pokdarwis desa wisata setanggor Selma pandemi 19 terlaksana dengan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Desa Wisata

Menurut Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam jurnal ruang dengan judul Konsep Desa Wisata Hutan Mangrove di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak (2014) yang dimaksud dengan desa wisata adalah "Suatu daerah wisata yang menyajikan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari sisi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, keseharian, adat istiadat, memiliki arsitektur dan tata ruang yang khas dan unik, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta memiliki potensi untuk dikembangkannya komponen kepariwisataan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus, dengan subjek penelitian adalah ketua pokdarwis, kepala Desa setanggor, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Wisata setanggor. Pengumpulan data dilakukan dengan metode:

- 1) wawancara, adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.
- 2) Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.
- 3) Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang berbentuk tulisan gambar atau karya karya monumental dari seseorang

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2017: 246) Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dengan tahapan sebagai berikut : Data reduction (Reduksi Data), Data display (Penyajian Data) dan Conclusion drawing/verification (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor Selama Pandemi Covid 19

Menurut Harton dan Hurt (1993) dijelaskan bahwa peran merupakan perilaku direncanakan dan diharapkan seseorang dan memiliki status dalam organisasi. Peran yang dilakukan oleh Kelompok Sadar pokdarwis Desa Wisata Setanggor harus sesuai dengan rencana dan harapan anggota didalam kepengurusan lembaga tersebut. Peran pokdarwis Desa Wisata setanggor selama pandemi covid 19 sebagai suatu unsur penggerak dan memiliki potensi sebagai lembaga sosial dalam mendukung kegiatan perekonomian dengan melibatkan masyarakat lokal secara aktif. Di masa pandemi covid 19 ini, pokdarwis dapat tetap bergerak aktif sebagai garda terdepan dalam upaya mencegah penyebaran covid 19 di Desa Wisata Setanggor.

2. Langkah Optimalisasi Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor selama pandemi Covid 19:

Protokol Kesehatan untuk penanggulangan covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon (Suni, 2020). Peran dari masyarakat dalam setiap fase sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya penularan yang lebih banyak. Pemerintah telah mengeluarkan pedoman kesiapaan dalam menghadapi penyebaran covid-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain memakai masker, memakai sarung tangan,

Langkah optimallisasi peran pokdarwis Desa Wisata Setanggor selama pandemi covid 19" saat ini hanya menghimbau dan memberikan beberapa peralatan protokol kesehatan kepada masyarakat seperti masker,tempat cuci tangan, handsanitiser, thermogun cek suhu, agar menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk mematuhi perotokol kesehatan, guna untuk mencegah penyebaran covid 19. Berikut gambar beberapa pemberian peralatan perotokol kesehatan guna untuk mencegah peyebaran covid 19.

**Gambar 1. pemberian peralatan perotokol kesehatan
(Sumber: Data Penelitian,2021)**



a

b

c

PENUTUP

Kesimpulan

Peran pokdarwis Desa Wisata setanggor selama pandemi covid 19 sebagai suatu unsur penggerak dan memiliki potensi sebagai lembaga sosial dalam mendukung kegiatan perekonomian dengan melibatkan masyarakat lokal secara aktif.di masa pandemi covid 19 ini,pokdarwis dapat tetap bergerak aktif sebagai garda terdepan dalam upaya mencegah penyebaran covid 19 di Desa Wisata Setanggor.

Langkah Optimalisasi Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor selama pandemi Covid 19, saat ini peraktis kita hanya sebatas menghimbau dan memberikan beberapa peralatan protokol kesehatan kepada masyarakat seperti masker,tempat cuci tangan, handsanitiser, thermogun cek suhu.

Saran

Kelompok sadar wisata pokdarwis Desa Wisata Setanggor diharapkan selalu berperan aktif dalam memaksimalkan pengembangan Desa Wisata selama pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahim, Firmansyah Ir. (2012) Buku panduan Kelompok Sadar Wisata. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- [2] Suwandono, E. P. (2014). Konsep Desa Wisata Hutan Mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Jurnal Ruang, Vol. 2(4). P 363.
- [3] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- [4] Suni, N. S. P. (2020). Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona. Pusat Penelitian Badan Kehalian DPR RI, XII(3/1), 13-18. Retrieved from <http://puslit.dpr.go.id>
- [5] Paul B. Horton, dan Chester L. Hunt. (1993). Sosiologi. Jakarta: Erlangga
- [6] Winardi. 1996. Perilaku Konsumen. Bandung.